

The Influence of Pop Up Book Media on The Students Reading Skills of Class I MI Ma'arif 01 Limbangan Wanareja District

Husni Fauzi, Johar Alimuddin

STKIP Majenang
husnifauzi076@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

This research aims to determine the effect of pop up book media on the reading skills of class I students at MI Ma'arif 01 Limbangan, Wanareja District. This research uses quantitative methods. The population in this research is all class I students at MI Ma'arif 01 Limbangan for the 2022/2023 academic year totaling 36 students consisting of two study groups, namely class I A with 20 students and class I B with 16 students. The data analysis technique used is descriptive statistics and simple regression tests. The results of the research show that there is an influence of the use of pop up book media on the reading skills of class I students at MI Ma'arif 01 Limbangan, Wanareja District, Cilacap Regency, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-count value $> t\text{-table}$ ($16.885 > 1.734$).). Apart from that, there were also differences between the experimental class and the control class in the reading skills of class 1 students at MI Ma'arif 01 Limbangan, Wanareja District, Cilacap Regency

Keywords: *Pop Up Book, Reading, Elementary School*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *pop up book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI Ma'arif 01 Limbangan Kecamatan Wanareja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I di MI Ma'arif 01 Limbangan tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 36 siswa yang terdiri dari dua rombongan belajar yaitu kelas I A berjumlah 20 siswa dan kelas I B berjumlah 16 siswa.. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas I MI Ma'arif 01 Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dengan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ ($16,885 > 1,734$). Selain itu juga ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada keterampilan membaca peserta didik kelas 1 MI Ma'arif 01 Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Hal tersebut menunjukkan penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI Ma'arif 01 Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

Kata kunci: *Pop up book, Membaca, Sekolah Dasar*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

p-ISSN 2620-9284

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi setiap manusia mempunyai peranan bagi perkembangan peserta didik. Baik itu perkembangan sosial, intelektual, maupun emosional peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan (Hidayah, 2015; Suhendi, 2017; Loliyana dkk., 2020). Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Empat keterampilan ini saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran. Idealnya pada kelas I Sekolah Dasar siswa sudah dapat mengeja serta membaca kata menjadi kalimat, bahkan anak usia SD sudah dapat menulis sesuai dengan apa yang disampaikan dengan didikte pendidik meskipun masih secara sederhana. Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan membaca dan menulis siswa (Loliyana dkk., 2020; Martina dkk., 2021; Humaira dkk., 2021; Suhriani, 2016)

Membaca adalah kegiatan yang sangat penting dalam dunia pendidikan yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menulis. Membaca adalah proses hubungan antara pembaca dan teks bacaan artinya suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan (informasi) yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis (Desta Utami et al., 2018). Keterampilan membaca bisa diperoleh dari mana saja, keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Komponen dasar membaca yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata atau kalimat kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* merujuk pada proses penerjemahan rangkain grafis dalam kata-kata. *Meaning* merujuk pada pemahaman makna yang di baca. Proses *recording* dan *decoding* berlangsung pada kelas rendah (I, II, III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan (Suparlan, 2021). Membaca permulaan menekankan pada pengenalan huruf vocal, konsonan, dan diftong sehingga dilakukan dengan cara membaca nyaring dan lancar (bersuara). Pada tahap membaca permulaan, menitik beratkan pada kesesuaian antara tulisan dan bunyi yang ada, kelancaran, kejelasan, dan pemahaman isi atau makna (Anis & Murtiningsih, 2022).

Keterampilan membaca siswa juga dipengaruhi oleh faktor dari diri siswa seperti intelegensi, fisik, motivasi dan minat, faktor dari pendidik seperti (kurang efektif dalam pengelolaan kelas), dan faktor orang tua (kurang memberikan dukungan kepada anak dalam belajar membaca) (Aryani et al., 2022). Pelaksanaan pembelajaran membaca di sekolah maka guru perlu mengelola kelas dengan baik salah satunya adalah dengan menggunakan metode atau media yang tepat.

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran. Keterampilan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari media pembelajaran. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran membaca. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa dan memperkaya wawasan siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, kondisi terkini menunjukkan ketuntasan keterampilan membaca siswa sekolah dasar khususnya kelas 1 masih rendah (Langi dkk., 2016). Berdasarkan hasil prapenelitian menunjukkan bahwa siswa kelas I di MI Ma'arif 01 Limbangan masih menghadapi kesenjangan dalam keterampilan membaca yaitu terdapat siswa yang belum bisa membaca.

Ada juga yang sudah bisa mengeja, tetapi belum mampu membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata dengan lancar. Selain itu peserta didik juga belum bisa membaca kata-kata menjadi satu kalimat. Maka dari itu perlu adanya terobosan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran.

Ada beberapa media pembelajaran membaca diantaranya yaitu buku membaca bergambar, *big book*, balok huruf, *puzzle*, dan *Pop Up Book*. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan anak lebih cepat untuk bisa membaca dan dapat menimbulkan rasa senang dalam belajar membaca. Disamping itu, dengan alat bantu yang digunakan oleh guru secara bervariasi akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu media yang memungkinkan digunakan oleh guru dalam pengajaran membaca adalah menggunakan media *Pop Up Book*.

Farid Ahmadi dkk., (2017) mengemukakan media *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Media *Pop Up Book* yaitu sejenis buku yang mengandung unsur 3 dimensi ketika halaman dibuka bagian dalamnya dapat menghasilkan gerakan, serta memberikan visualisasi yang lebih menarik. Kelebihan media *Pop Up Book* antara lain sangat mudah dibawa kemana – mana, memberikan pengalaman khusus pada siswa, dapat meningkatkan minat baca, bersifat konkret yang berarti lebih realistis.

Dari permasalahan diatas, peneliti menggunakan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan adalah buku *Pop Up Book*. Diharapkan siswa akan lebih tertarik dan terbangun motivasi untuk belajar membaca. Karena jika hanya gaya belajar membaca buku bacaan saja anak merasa cepat bosan.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif (Lisa M. Given, 2008). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I di MI Ma'arif 01 Limbangan tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari dua rombongan belajar yaitu kelas IA berjumlah 20 siswa dan kelas IB berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes unjuk kerja dengan kategori penilaian ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, dan kelancaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian model quasi eksperimen *Nonequivalent Control Group* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok, terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IA dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas IB. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa penggunaan media *pop up book*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan seperti biasa tanpa menggunakan media *pop up book dalam proses pembelajaran*. Menurut (Sugiyono, 2012) skema nonequivalent control group design dapat digambarkan pada tabel berikut

Tabel 1. Desain Penelitian Nonequivalent control group design

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O ₁	x	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data nilai hasil belajar membaca di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan. Hasil perbandingan nilai pre tes dan pos tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Nilai Pos Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	eksperimen		Kontrol	
	Pre Tes	Pos Tes	Pre Tes	Pos Tes
Jumlah (N)	20	20	16	16
Nilai Maksimum	100	100	100	100
Nilai Minimum	30	50	30	40
Mean	60,80	73,35	56,88	62,50
Median	55,00	70,00	52,50	58,00
Modus	55	60	50	55
Standar Deviasi	17,823	14,939	16,820	15,828

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa selisih nilai rata-rata pre tes dan postes dari kelas eksperimen lebih besar daripada selisih nilai rata-rata kelas pre tes dan postes kelas kontrol. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai saat pre tes adalah 60,80 setelah pos tes naik menjadi 73,35, jadi ada selisih atau peningkatan sebesar 12,55 dari nilai pre tes ke nilai pos tes. Pada kelas kontrol rata-rata nilai saat pre tes adalah 56,88 setelah pos tes naik menjadi 62,50, jadi ada selisih atau peningkatan sebesar 5,62 dari nilai pre tes ke nilai pos tes. Dari data tersebut berarti kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai rata-rata dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan data yang telah didapatkan sebelum masuk pengujian hipotesis data diuji normalitasnya lebih dulu. Uji normalitas data merupakan uji prasyarat apakah pengujian hipotesis akan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Jika data normal maka pengujian hipotesis akan menggunakan uji t, jika tidak normal maka pengujian hipotesis menggunakan statistik non parametrik yang setara dengan uji t yaitu Uji Wilcoxon. Hasil uji Normalitas data dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Kelas	Nilai Signifikansi (Kolmogorov-Smirnov)	Simpulan
Eksperimen (Pre Tes)	0,98	Data berdistribusi normal
Eksperimen (Pos Tes)	0,60	Data berdistribusi normal
Kontrol (Pre Tes)	0,200	Data berdistribusi normal
Kontrol (Pos Tes)	0.161	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas uji Normalitas yang dilakukan menunjukkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parametris yaitu uji t. Setelah di hitung menggunakan bantuan SPSS Versi 25, diperoleh nilai t sebesar 16,885. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel maka nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yang sebesar 1,734. Jadi (nilai t hitung) $16,885 > 1,734$ (Nilai t-tabel). Mengacu pada hasil tersebut maka H_0 diterima yang artinya “ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas 1 MI Ma’arif 01 Limbangan. Pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh positif artinya penerapan media *pop up book* mampu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Berdasarkan perhitungan hasil analisis keterampilan membaca dan menulis kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan, hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan perlakuan berupa penerapan media *pop up book*. Kelebihan media *pop up book* adalah dapat menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang dimunculkan. Apabila selama proses pembelajaran menggunakan media *pop up book* akan jauh lebih menyenangkan karena kelas kondusif yang pusat perhatian peserta didik terpaku akan penasaran terhadap media *pop up book*, hal ini selaras dengan pendapat (S. N. Jannah & Sukidi, 2018)

Hasil penelitian telah menjelaskan bahwa dalam penelitian ini mendapatkan hasil pengaruh yang positif berupa adanya pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca peserta didik serta terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan penggunaan media *pop up book* dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah keefektifan penerapan media *pop-up book* yang menstimulus pengembangan keterampilan membaca peserta didik, meningkatkan ketertarikan dalam belajar membaca dan termotivasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Loliyana et al., 2020) yang menyatakan penggunaan media *pop up book* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas I SD Negeri Gedong Air Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (A. R. Jannah dkk., 2020) menunjukkan bahwa media *pop up book* dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Kegiatan membaca dengan media *pop up book* dapat digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Membaca dengan media *pop up book* juga dapat dilakukan pada saat kegiatan inti dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan tema yang sedang dibahas. Setelah anak-anak membaca dengan menggunakan media *pop up book*, anak begitu antusias dalam dan mudah dalam menghafal huruf-huruf dan kalimat yang ada dalam media tersebut. Penggunaan *pop up book* dapat membuat subjek lebih aktif dalam pembelajaran membaca permulaan, perhatian dan minat subjek meningkat. Konsentrasi, semangat, antusias subjek dalam pembelajaran meningkat karena pelajaran menggunakan *pop up book* menyenangkan (Lestari, 2019).

penerapan *pop up book* menstimulus pengembangan keterampilan membaca peserta didik, meningkatkan ketertarikan dalam belajar membaca dan termotivasi lebih aktif dalam proses pembelajaran (Arisandi & Farhan Rafi, 2019; Loliyana et al., 2020). Banyaknya paparan tentang manfaat *pop up book* dalam pembelajaran khususnya membaca, maka kegiatan membaca anak menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena guru menggunakan media *pop up book*. Berdasarkan hal tersebut penggunaan *pop up book* sangat tepat untuk mengajarkan keterampilan membaca siswa kelas rendah.

Meskipun mempunyai manfaat dalam pembelajaran terutama berkaitan dengan keterampilan membaca penggunaan media *pop up book* perlu dibarengi dengan penggunaan strategi yang tepat agar hasilnya maksimal. Artinya penggunaan media *pop up book* tidak asal digunakan tetapi juga membutuhkan strategi yang sesuai agar dapat digunakan dengan baik dan bisa maksimal. Perlu pengembangan strategi lainnya yang lebih efektif dalam penggunaan media peraga melalui *Pop Up Book* (Yulianti, 2022). Bapak ibu guru yang akan menggunakan media *pop up book* perlu menggunakan mengkombinasikannya dengan berbagai strategi pembelajaran agar pembelajaran menjadi optimal dan tidak membosankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan hasil analisis data sesuai dengan pembahasan yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI Ma'arif 01 Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

dengan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $> t$ -tabel ($16,885 > 1,734$). Selain itu juga ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada keterampilan membaca siswa kelas 1 MI Ma'arif 01 Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Jadi penggunaan media pop up book berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI Ma'arif 01 Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, D. Z., & Murtiningsih, S. (2022). Struktural Analitik Sintetik Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(5), 152–160.
- Arisandi, R., & Farhan Rafi, M. (2019). The Effect Of Pop Up Book In Reading Comprehension. *Conference on Research & Community Services*, 144–149.
- Aryani, V., Susanti, E., Peby Andriyani, R., & Setyawati, R. (2022). Analisis Kesulitan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 424–436.
- Desta Utami, R., Dwi Cahyadi Wibowo, & Yudita Susanti. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume*, 4(1), 179–188.
- Farid Ahmadi, Fakhruddin, Trimurtini, & Khafidhotul Khasanah. (2017). The Development Of Pop-Up Book Media To Improve 4th Grade Students' Learning Outcomes Of Civic Education. *International Conference on Theory & Practice*, 33–41. www.apiar.org.au
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204.
- Jannah, A. R., Hamid, L., Srihilmawati, R., Program, R. S., Pendidikan, S., Anak, I., Dini, U., Tinggi, S., Tarbiyyah, I., & Tasikmalaya, A.-H. (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 1–17.
- Jannah, S. N., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya. *JPGSD*, 06(10), 1811–1821.
- Langi, A., Moh. Tahir, & Idris. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas I SDN 2 Wombo. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8), 88–102.
- Lestari, R. (2019). Efektifitas Penggunaan Media Buku Pop-Up Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Widya Mulia Pundong. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 8(7), 753–760.
- Lisa M. Given. (2008). *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Sage Publications.

- Loliyana, Dinda Tri Anggraini, & Ujang Efendi. (2020). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/su12104306>
- Martina, T., Dani, G., & Rahayu, S. (2021). Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 009 Cikadut Dengan Menggunakan Pendekatan Teknik Permainan Melengkapi Cerita. *Journal of Elementary Education*, 04(3), 436–444.
- Megan Asri Humaira, Lilis Fauziah Balqis, Zahra Fitrah Rajagukguk, & Siti Aisyah Nurrahmah. (2021). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Daring: Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JOEL Journal of Educational and Language Research*, 1(2), 119–128.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendi, E. T. (2017). Berbahasa, Berpikir, dan Peran Pendidikan Bahasa. *Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*, 298–305.
- Suhrianati. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Bergambar Siswa Kelas Satu. *Jurnal Sagacious*, 3(1).
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–12. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Yulianti. (2022). Pembelajaran Menggunakan Media Pop Up Book, Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV-C SDN Pendem 01 Junrejo Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(4), 340–358.